

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
PADA KOPERASI SYARI'AH BMT (BAITUL MAAL WATTAMWIL) PERTANIAN
ORGANIK CIKORO' KABUPATEN GOWA**

MULIATI

Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Makassar

Email: (Mulimuliati21@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otokratis, dan gaya kepemimpinan bebas (*laissez fire*), terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, secara parsial dan secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *explanatory*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 21

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diketahui bahwa gaya kepemimpinan demokratis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, sedangkan gaya kepemimpinan otokratis dan gaya kepemimpinan bebas (*laissez fire*) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa. dan secara simultan gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otokratis, dan gaya kepemimpinan bebas (*laissez fire*) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Anggota Koperasi

I. PENDAHULUAN

Salah satu sasaran pengolahan sumber daya manusia pada fungsi manajemen organisasi berkaitan dengan kepemimpinan. Seseorang yang telah dipilih untuk memimpin suatu organisasi, harus mengemban tanggung jawab untuk menjalankan fungsi organisasi tersebut, dan menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi.

Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, adalah koperasi yang terletak di lingkungan Lembangbu'ne, Kelurahan Cikoro, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa. Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 September 2011, dimana hampir seluruh anggotanya merupakan masyarakat sekitar koperasi (petani dan pegawai negeri).

Berikut adalah data mengenai keaktifan anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa:

Tabel 1 Data Partisipasi Anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa dalam menghadiri RAT (Rapat Anggota Tahunan) Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah anggota (orang)	Anggota yang diundang (orang)	Anggota yang hadir (orang)	Anggota yang aktif dalam RAT (orang)
2016	158	70	30	3
2017	158	70	37	5
2018	162	70	31	4

Sumber: Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa dari jumlah anggota yang diundang, hanya sebagian anggota yang menghadiri RAT, dan hanya sebagian kecil dari anggota yang hadir, aktif dalam memberikan tanggapan, sumbangsih pikiran, ide atupun gagasan. Dari tabel tersebut dapat pula kita lihat penambahan anggota dari tahun 2016-2018, tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 2 Data Anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa yang Aktif Berpartisipasi dalam Bertransaksi

Tahun	Unit usaha Sembako
	Jumlah anggota (orang)
2016	30
2017	35
2018	50

Sumber: Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa, hanya sebagian kecil anggota yang aktif bertransaksi jika dibandingkan dengan total anggota koperasi. maka dapat disimpulkan bahwa anggota yang aktif belum optimal.

Selain dari partisipasi dalam pemanfaatan jasa koperasi, keaktifan anggota koperasi juga dapat dilihat dari segi permodalan. Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu sumber modal koperasi yaitu dari anggota koperasi, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan bentuk simpanan lainnya. Berikut ini dapat dilihat data partisipasi anggota koperasi dalam hal permodalan.

Tabel 3 Data Partisipasi Anggota dalam Permodalan pada Koperasi Syari'ah BMT (Baitul MaalWattamwil) Pertaian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa Tahun 2016-2018

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Tabungan Anggota (Rp)	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)
2016	Rp15,800,000	Rp 950,000	Rp27,882,200	Rp27,700,000	Rp8,344,600
2017	Rp15,800,000	Rp1,489,000	Rp28,162,200	Rp27,700,000	Rp9,627,500
2018	Rp16,200,000	Rp3,703,000	Rp30,565,800	Rp27,800,000	Rp17,660,300

Sumber: Koperasi Syari'ah BMT (Baitul MaalWattamwil) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah masih kurangnya anggota Koperasi Syari'ah BMT (Baitul MaalWattamwil) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Syari'ah MBT (Baitul MaalWattamwil) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

a. Tinjauan Pustaka

1. Pemimpin dan Kepemimpinan

Menurut Andi (2009: 20) “*Leadership* berasal dari kata *to lead* yang berarti memimpin atau menunjukkan, dan *leader* yang berarti orang yang memimpin atau menunjukkan jalan, dapat pula berarti mengepalai suatu pekerjaan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain, mengatur dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Daff (2010: 32) bahwa, “Kepemimpinan (*leadership*) merupakan suatu hubungan antara pimpinan dan pengikut (*followers*), yang bermaksud pada perubahan dan hasil nyata yang mencerminkan tujuan bersama”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

a) Jenis-jenis gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki anggotanya. Penerapan gaya memimpin antar satu organisasi dengan organisasi lain berbeda-beda, sesuai dengan kondisi organisasi dan pola kerja anggota organisasi.

Secara umum, terdapat tiga gaya kepemimpinan yang digunakan dalam organisasi, yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter, dan gaya kepemimpinan bebas.

Berikut adalah penjelasan dari ketiga gaya kepemimpinan tersebut:

1) Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Rivai, (2010: 27) “Kepemimpinan yang demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah, aktif dalam menggerakkan dan memotivasi”.

2) Gaya Kepemimpinan Otoriter (Otokratis)

Kepemimpinan otoriter dapat dilihat dari pemimpin yang menganggap bahwa organisasi atau tim yang dipimpin adalah milik dia secara mutlak. Hal ini yang menyebabkan kuasa dan pengambilan keputusan ditetapkan oleh pemimpin sendiri tanpa adanya diskusi dan pertukaran pendapat dengan bawahan.

3) Gaya Kepemimpinan Bebas (*Laissez Faire*)

Gaya kepemimpinan bebas (*laissez faire*) dapat dilihat dari sikap seorang pemimpin yang memberikan kuasa kepada bawahan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan lainnya.

2. Koperasi

Hatta (dalam Sumarsono 2003:3) menjelaskan bahwa, “Koperasi adalah persekutuan kaum yang lemah untuk membela dan mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurahmurahnya”. Koperasi Menurut Kohl (dalam Ropke 2003:13) adalah “Badan usaha dengan kepemilikan dan pemakaian jasa merupakan anggota itu sendiri serta pengawasan badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu”.

Koperasi syari’ah merupakan koperasi yang berdasarkan pada prinsip syari’ah atau prinsip agama islam. Adapun perbedaan koperasi konvensional dengan koperasi syari’ah secara umum menurut (Ma’wa: 2013), dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pembiayaan
- b. Aspek pengawasan
- c. Penyaluran produk

d. Fungsi sebagai lembaga zakat

Adapun perangkat organisasi menurut UU No.25 pasal 21 tahun 1992, koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

a. Rapat anggota

Dalam UU no. 25 pasal 23 tahun 1992, rapat anggota menetapkan:

- 1) Anggaran dasar
- 2) Kebijakan umum tentang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya
- 5) Pembagian SHU
- 6) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.
- 7) Keuangan

b. Pengurus

Adapun tugas pengurus berdasarkan Undang-Undang No.25 pasal 30 ayat 1 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya
- 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta RAPB koperasi
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota
- 4) Memelihara buku daftar anggota dan daftar pengurus
- 5) Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

c. Pengawas

Adapun tugas pengawas koperasi berdasarkan Undan-Undang No. 25 pasal 39 ayat 1 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan serta pengelolaan koperasi
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya dalam rapat anggota melalui pengurus.
- 3) Merahasiakan hasil pengawasan terhadap pihak ketiga.

3. Partisipasi Anggota

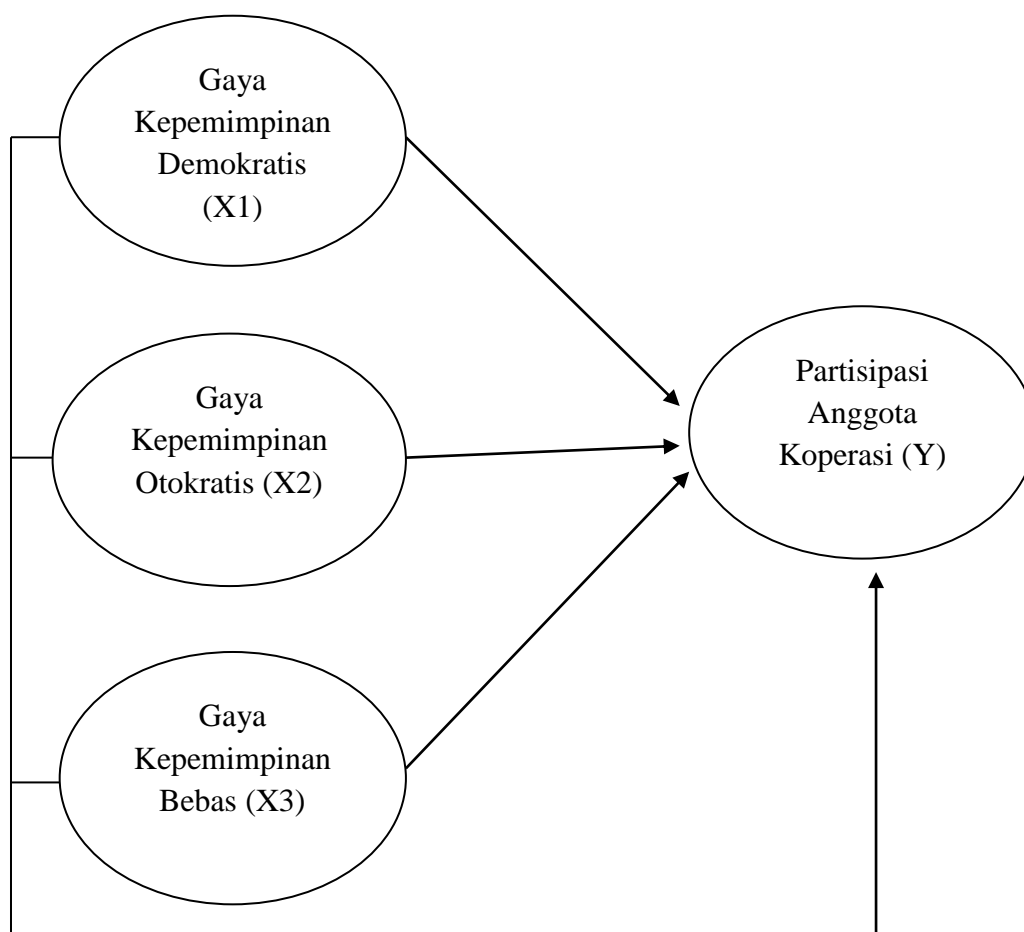
Menurut Anoraga (2003:111) bahwa, “Partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah ikut sertanya anggota dalam menjalankan hak dan kewajiban secara mental atau emosional untuk meningkatkan dan mempertahankan atau mencapai tujuan koperasi.

Menurut Widiyanti (2007: 99) bahwa, “Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggungjawab”. Jika anggota di dalam koperasi sebagian besar sudah menjalankan hak dan kewajibanya secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota dapat dikatakan baik dan dapat meningkatkan tujuan yang hendak dicapai oleh koperasi..

b. Kerangka Pikir

Untuk lebih mempermudah dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka pikir

c. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian teori dan temuan-temuan penelitian terdahulu serta perumusan yang ada, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu “

1. Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa
2. Gaya kepemimpinan otokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa
3. Gaya kepemimpinan bebas (*Laissez Fire*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa
4. Gaya kepemimpinan demokratis, Gaya kepemimpinan otokratis, dan Gaya kepemimpinan bebas (*Laissez Fire*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.

III. METODE PENELITIAN

a. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

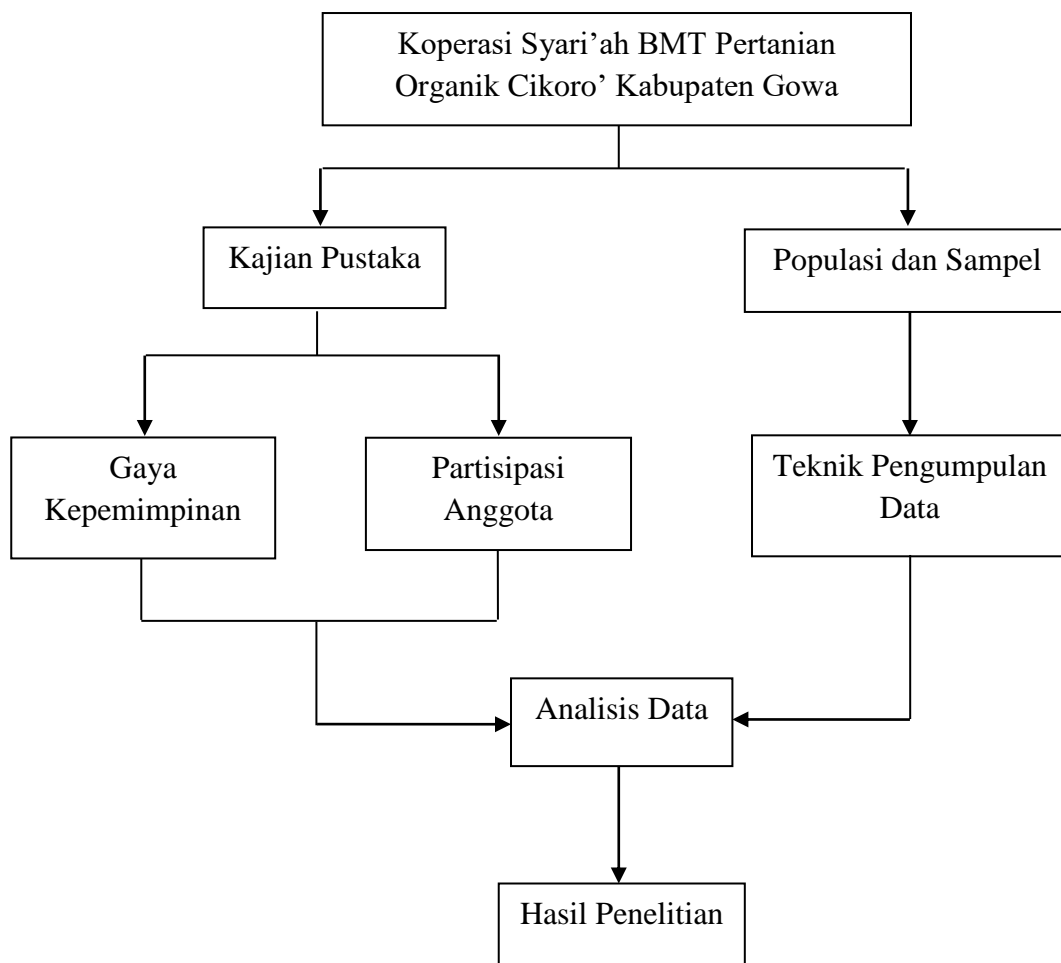
Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan.
- b) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota koperasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu gaya kepemimpinan dan partisipasi anggota koperasi, maka dilakukan studi pustaka, dengan membaca buku atau sumber referensi lainnya.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Skema Desain Penelitian

a. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

- a) Gaya kepemimpinan, adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi anggotanya.

- b) Partisipasi anggota, adalah keikutsertaan anggota koperasi dalam kegiatan operasional Koperasi

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan terdiri dari:

- a) Gaya kepemimpinan demokratis
- b) Gaya kepemimpinan otokratis
- c) Gaya kepemimpinan bebas

Partisipasi anggota koperasi dengan indikator penilaian yaitu

- a) Partisipasi anggota dalam RAT Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.
- b) Partisipasi anggota dalam permodalan Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.
- c) Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.

b. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:30) bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar bisa dipelajari, untuk kemudian diambil kesimpulannya". Menurut Riduwan (2010: 55) bahwa, "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling accidental*. Adapun penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang diambil dari populasi sesuai dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai kritis

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Melalui data deskriptif, dapat diidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena yang diteliti dapat terjadi.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

- a) Uji Validitas, Untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.
- b) Uji Realibilitas, Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan realibel atau tidak.

3. Uji asumsi klasik

- a) Uji Multikolinearitas, dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas.
- b) Uji Heteroskedastisitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya.
- c) Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal atau tidak.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen) dan variabel dependen.

Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y: Gaya Kepemimpinan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1: Gaya kepemimpinan Demokratis

X2: Gaya Kepemimpinan Otokratis

X3: Gaya Kepemimpinan Bebas

5. Uji hipotesis (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

6. Uji f

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, dengan membandingkan f tabel dan f hitung.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Uji Deskriptif

1). Gaya kepemimpinan Demokratis

Berikut adalah temuan data deskriptif terkait Gaya Kepemimpinan Demokratis.

Tabel 5 Data Interval Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya Kepemimpinan Demokratis	Frekuensi					N	Skor	Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
1	0	0	0	49	13	62	261	4
2	0	0	0	49	13	62	261	4
3	0	0	0	53	9	62	257	4
4	0	0	1	50	11	62	258	4
5	0	0	0	39	23	62	271	4
Skor rata-rata								4

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban positif pada pilihan jawaban setuju, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata dari setiap item pertanyaan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis sebesar 4.

2) Gaya Kepemimpinan Otokratis

Berikut adalah temuan data deskriptif terkait Gaya Kepemimpinan Otokratis.

Tabel 6 Data Interval Gaya Kepemimpinan Otokratis

Gaya Kepemimpinan Otokratis	Frekuensi					n	Jumlah skor	Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
1	3	57	2	0	0	62	123	2
2	3	58	1	0	0	62	122	2
3	18	39	4	1	0	62	112	2
4	18	44	0	0	0	62	106	2
5	15	45	2	0	0	62	111	2
Rata-rata skor								2

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban padapilihan jawaban tidak setuju.

3) Gaya Kepemimpinan Bebas (*Laissez fire*)

Tabel 7 Data Interval Gaya Kepemimpinan Bebas (*Laissez fire*)

Gaya Kepemimpinan Bebas	Frekuensi					N	Jumlah skor	Rata- rata
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
1	51	11	0	0	0	62	73	1
2	38	21	3	0	0	62	89	1
3	21	35	6	0	0	62	109	2
4	21	40	1	0	0	62	104	2
5	15	46	1	0	0	62	110	2
Rata-rata skor								2

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberika jawaban pada pilihan jawaban tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor setiap item pertanyaan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan bebas sebesar 2.

4) Skor Gaya Kepemimpinan

Tabel 8 Data Skor Gaya Kepemimpinan

No	Keterangan	Skor
1	Gaya Kepemimpinan Demokratis	4
2	Gaya Kepemimpinan Otokratis	2
3	Gaya Kepemimpinan Bebas	2

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki skor sebesar 4. Sedangkan gaya kepemimpinan otokratis dan gaya kepemimpinan bebas masing- masing memiliki nilai rata-rata sebesar 2.

5) Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Berikut adalah temuan data penelitian terkait dengan uji validitas

Tabel 9 Data Hasil Uji Validitas

Varibel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig. (2-tailed)	Keputusan
X1.1	0,293	0,254	0,015	Valid
X1.2	0,296	0,254	0,014	Valid
X1.3	0,350	0,254	0,016	Valid
X1.4	0,675	0,254	0,000	Valid
X1.5	0,745	0,254	0,000	Valid
X2.1	0,520	0,254	0,000	Valid
X2.2	0,339	0,254	0,007	Valid
X2.3	0,660	0,254	0,000	Valid
X2.4	0,627	0,254	0,000	Valid
X2.5	0,639	0,254	0,000	Valid
X3.1	0,341	0,254	0,006	Valid
X3.2	0,684	0,254	0,000	Valid
X3.3	0,634	0,254	0,000	Valid
X3.4	0,553	0,254	0,000	Valid
X3.5	0,429	0,254	0,000	Valid
Y1	0,934	0,254	0,000	Valid
Y2	0,910	0,254	0,000	Valid
Y3	0,875	0,254	0,000	Valid
Y4	0,858	0,254	0,000	Valid
Y5	0,894	0,254	0,000	Valid
Y6	0,371	0,254	0,003	Valid
Y7	0,877	0,254	0,000	Valid
Y8	0,832	0,254	0,000	Valid
Y9	0,832	0,254	0,000	Valid
Y10	0,875	0,254	0,000	Valid
Y11	0,800	0,254	0,000	Valid
Y12	0,851	0,254	0,000	Valid

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel 9 terkait dengan uji vadilitas tersebut, dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Berikut merupakan data hasil uji reliabilitas

Tabel 10 Data hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Crombach Alpha	r tabel
1	X1	0,256	0,254
2	X2	0,458	0,254
3	X3	0,395	0,254
4	Y	0,959	0,254

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah (*Output*program SPSS 21).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai alpha > r tabel. Hal ini menyatakan bahwa data yang digunakan realibel.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Berikut adalah temuan data penelitian terkait dengan uji multikolinearitas, dengan Tolerance- VIF.

Tabel 11 Data hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Gaya Kepemimpinan Demokratis	0,957	1,045
Gaya Kepemimpinan Otokratis	0,774	1,292
Gaya Kepemimpinan Bebas	0,781	1,280

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Berdasarkan tabel 11 terkait dengan uji multikolinearitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah temuan data penelitian terkait dengan uji heteroskedastisitas

Tabel 12 Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.
Gaya Kepemimpinan Demokratis	-1,886	0,064
Gaya Kepemimpinan Otokratis	1,890	0,064
Gaya Kepemimpinan Bebas	-0,432	0,668

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas, berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c) Uji Normalitas

Berikut adalah temuan data penelitian terkait dengan uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrovsmirnov.

Tabel 13 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.33059873
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.588

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah (Output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel 13 mengenai hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,588. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah data hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 14 Data Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Satandar Koefisien
Konstant	-60,730
Gaya Kepemimpinan Demokratis	4,424
Gaya Kepemimpinan Otokratis	-0.169
Gaya Kepemimpinan Bebas	0,918

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah

Berdasarkan tabel 14 mengenai koefisien regresi berganda di atas, maka dapat ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -60,730 + 4,424X_1 - 0,169X_2 + 0,918X_3 + e$$

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 15 Data Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Sig.	t tabel	t hitung
Gaya kepemimpinan Demokratis	0,01 < 0,05	2,001	3,561
Gaya kepemimpinan Otokratis	0,881 > 0,05	2,001	-0.151
Gaya kepemimpinan Bebas	0,353 > 0,05	2,001	0,936

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah

Melihat tabel 15 mengenai hasil uji hipotesis (uji t) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Secara parsial gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

- b. Secara parsial gaya kepemimpinan otokratis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi anggota
- c. Secara parsial gaya kepemimpinan otokratis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap partisipasi anggota

8. Uji f

Berikut adalah data temuan hasil uji f terhadap data hasil penelitian.

Tabel 16 Data Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1207.926	3	402.642	4.401	.007 ^b
Residual	5397.724	59	91.487		
Total	6605.651	62			

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah (Output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel 16 mengenai hasil uji f di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X1), gaya kepemimpinan otokratis (X2), dan gaya kepemimpinan bebas (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota (Y), Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah data temuan hasil uji koefisien determinasi terhadap data hasil penelitian.

Tabel 17 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.141	9.56488

Sumber: Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa, 2019. Data diolah (Output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel 17 , maka dapat di simpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X1), gaya kepemimpinan otokratis (X2), dan gaya kepemimpinan bebas (X3) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota (Y) sebesar 14,1%. Sedangkan nilai e dapat diketahui sebagai berikut:

$$e = 100\% - R^2 = 100\% - 14,1\%$$

$$e = 85,9 \%$$

hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 85.9 % yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pendidikan anggota koperasi dan variabel lainnya.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang paling berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) dan linai t hitung labih besar dari t tabel ($3,561 > 2,001$). Hal ini dapat pula dilihat dari skor hasil uji deskriptif, di mana gaya kepemimpinan demokratis memiliki skor paling tinggi yaitu 4.

Sementara itu, hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama sebesar 0,141. Artinya, kontribusi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi anggota koperasi sebesar 14,1%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi

anggota Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa.

2. Berdasarkan uji t yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa secara parsial hanya gaya kepemimpinan demokratis (X1) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi, sedangkan gaya kepemimpinan otokratis (X2) dan gaya kepemimpinan bebas (X3) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap partisipasi anggota.
3. Berdasarkan uji f yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap partisipasi anggota.
4. Sedangkan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa adalah gaya kepemimpinan demokratis.

A. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Koperasi Syari'ah BMT (*Baitul MaalWattamwil*) Pertanian Organik Cikoro' Kabupaten Gowa dalam mengambil keputusan yaitu:

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi partisipasi anggota yang terbilang kecil, yaitu hanya sebesar 14,3% maka, perlu diperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi, salah satu cara dengan memperhatikan pendidikan perkoperasian terhadap anggota koperasi. dengan melihat latar belakang pendidikan sebagian besar anggota koperasi yang berprofesi sebagai petani, maka pendidikan perkoperasian sangat dibutuhkan anggota koperasi dalam rangka untuk lebih memahami segala hal tentang koperasi, serta mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith. Newstrom, John. W 2002.*Human Behavior At Work: Organization Behavior*, Terj. Oleh Agus Darma. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T.H. 2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2005.*Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kanaidi. 2015. *Koperasi dan UMKM*. Bandung: Divisi buku manajemen bisnis dan pemasaran politeknik pos Indonesia.
- Riduwan. 2010. *Metode dan teknik penyusunan penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi (ed.3)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, P. Sondang. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Widiyanti, Ninik. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineke Cipta.

INTERNET:

- Andi, Basuki. 2009. Pengaruh gaya kepemimpinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT Hamudha Prima Media Boyolali. (Online). (<http://Scholar.google.co.id/Scholar?hl>). Diakses pada 18 November 2018.
- Aromatika, DhanieIstiani. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada KUD Makmur jaya kecepatanJekulo Kudus. (Online). (<https://scholar.google.co.id>). Diakses pada 18 November 2018.
- Rosyidi, abdul wahid. 2015. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. (Online). (<https://scholar.google.co.id>). Diakses pada 20 Januari 2019.
- Sandy, Dewi. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. (Online). (<https://ejurnal.unsrat.ac.id>). Diakses pada 20 Januari 2019.